

**PERANAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH AL - HIKMAH
DALAM MORALITAS REMAJA (STUDI KASUS DI BOYONG SARI
KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

BUDI CHAIRUL SETIYONO
202109428

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	4-9-2015
NO. KLASIFIKASI	:	15 PAI.15.498
NO. INDUK	:	0.498 21



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUDI CHAIRUL SETIYONO

NIM : 202 109 428

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ PERANAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH AL - HIKMAH DALAM MORALITAS REMAJA (STUDI KASUS DI BOYONG SARI KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN)” adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2013

Penulis,



BUDI CHAIRUL SETIYONO

NIM. 202 109 428

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Perum Bina Griya Blok B-V

No. 471 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Budi Chairul Setiyono

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : BUDI CHAIRUL SETIYONO

NIM : 202109428

Judul : PERANAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH AL -
HIKMAH DALAM MORALITAS REMAJA (STUDI KASUS DI
BOYONG SARI KELURAHAN PANJANG BARU
PEKALONGAN)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2013

Pembimbing



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

NIP. 19530727 197903200



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

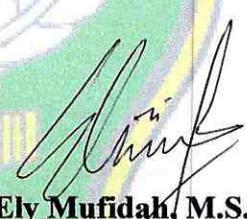
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **BUDI CHAIRUL SETIYONO**
NIM : **202109428**
Judul Skripsi : **PERANAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH
AL-HIKMAH DALAM MORALITAS REMAJA
(STUDI KASUS DI BOYONG SARI KELURAHAN
PANJANG BARU PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 Oktober 2013 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Ketua


Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 25 Oktober 2013



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas segala kemudahan yang diberikanNya dalam penyusunan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Ayahanda dan ibunda tercinta Bapak Tohir (almarhum) dan Ibu Robiah. Terima kasih atas segala cinta yang telah diberikan kepadaku semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keselamatan untuk keduanya
- Adikku yang cantik Yunita, dan yang ganteng Nauval serta Kakakku dirumah kami
- Mba-ku Sus mutmaianah yang selalu memotivasi dan tak henti bersabar untukku
- Sahabat-sahabat terbaikku, yang telah mengajarku arti ikhtiar, tawakkal dan menjadi tempat berbagi keluh kesah dan tawa
- Untuk jiwa-jiwa yang senantiasa bersemangat aku menyayangi kalian karena Allah

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُرُّ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

*Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran,
di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.
Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka
merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah
menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat
menolaknyanya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
(QS. Ar-Ra'd : 11).*

ABSTRAK

Chairul Setiyono, Budi. 2013. *Peranan Madrasah Diniyah Al Hikmah dalam Moralitas Remaja di Boyong Sari Kelurahan Panjang Baru Pekalongan*. Jurusan/Program Studi/S1.Sekolah Tinggi Agama Islam STAIN PEKALONGAN, Pembimbing: Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Kata kunci: Madrasah Diniyah dalam moralitas remaja

Madrasah Diniyah Al Hikmah merupakan media yang paling mengena dalam pendidikan moralitas remaja dengan cara melalui pendidikan Islam lewat anak dan remaja sebagai usaha memupuk keimanan dan kepercayaan yang diberikan sejak dini. Diharapkan dengan penguasaan dan pemahaman ajaran Islam lebih mengena dan mengakar dalam diri remaja, sebagai penerus kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sebagai modal dalam menghadapi arus globalisasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan Madrasah Diniyah Al Hikmah dalam moralitas remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan Kegunaan penelitian secara praktis Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi keluarga dalam mendidik anaknya khususnya menerapkan pendidikan moral bagi masyarakat.

Jenis penelitian adalah Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, interview dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan madrasah Al hikmah dalam moralitas remaja ditempuh melalui beberapa cara, meliputi: pengajian, majelis ta'lim dan organisasi masyarakat/organisasi pemuda. 2) Madrasah Diniyah Al Hikmah merupakan media yang paling mengena dan berpengaruh di masyarakat Boyong Sari dalam proses pengembangan pendidikan Islam melalui anak-anak mereka. Peran Madrasah Diniyah tersebut yaitu: a) Sebagai lembaga pentransfer pengetahuan agama, b) Sebagai media pelestarian ajaran Islam, c) Media pembentukan dan pembinaan akhlaqul kharimah, d) Sebagai media pengenalan dan penanaman ajaran Islam secara dini, e) sebagai salah satu pilar pendidikan Islam, f) Untuk melengkapi pendidikan agama Islam di sekolah umum. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, para tenaga pengajar, para peneliti dan semua pihak di lingkungan Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, terutama lingkungan dunia pendidikan Islam khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wasysyukru Lillah, segala puji hanya milih Allah Yang Maha Rahman Rahim. Hanya dengan hidayah dan taufiq-Nya, usaha untuk menyelesaikan skripsi ini dapat terwujud. Semoga petunjuk dan pertolongan Allah senantiasa mengiringi kita. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-nya, diiringi dengan upaya meneladani akhlaknya.

Selanjutnya disampaikan bahwa penulisan skripsi ini didasari oleh keinginan untuk ikut serta mengembangkan khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan Islam dalam perspektif sosial sejarah (sosio historis), yang hingga saat ini masih dirasakan kurang. Madrasah Diniyah Al Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berbasis masyarakat yang memiliki signifikansi dalam melestarikan kontinuitas pendidikan Islam dan nilai-nilai moral etis keislaman bagi masyarakat Boyong Sari. Madrasah Diniyah Al Hikmah merupakan media yang paling mengena dan berpengaruh di masyarakat dalam proses pengembangan pendidikan Islam lewat anak-anak sebagai usaha memupuk keimanan dan kepercayaan yang diberikan sejak dini.

Diharapkan dengan penguasaan dan pemahaman ajaran Islam lebih mengena dan mengakar dalam diri peserta didik, sebagai penerus kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sebagai modal dalam menghadapi arus globalisasi. Sesuai dengan obyek kajiannya, skripsi ini akan dipaparkan mengenai latar belakang sejarah Madrasah Diniyah Al Hikmah dalam perkembangannya. Untuk menunjang pemahaman, penulis juga akan memaparkan kajian teoritis mengenai madrasah dan pengembangannya, karakteristik Madrasah Diniyah serta konsep pendidikan Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya, tidaklah mungkin mewujudkan tulisan ini, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan penuh perasaan tulus, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan-bantuan baik berupa materiil, saran, nasehat maupun bimbingannya yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini. Untuk itu

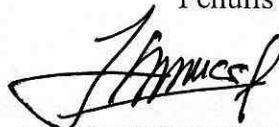
yang pertama penulis menyampaikan terima kasih kepada orang tua, adik-adik dan kerabat yang selalu memberikan motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini. Kemudian pernyataan terima kasih penulis sampaikan secara tertulis kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D., dan Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Sekretaris Jurusan STAIN Pekalongan yang telah memberi kemudahan.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ustad Syaifudin Syahri selaku kepala madrasah Al Hikmah pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
5. Seluruh para civitas akademika STAIN Pekalongan
6. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, peneliti mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 25 Oktober 2013

Penulis



BUDI CHAIRUL SETIYONO

NIM. 202 109 428

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. RumusanMasalah	7
C. TujuanPenelitian	9
D. KegunaanPenelitian	10
E. TinjauanPustaka	11
F. MetodePenelitian	19
G. SistematikaPenulisan	23
BAB II PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH DAN MORALITAS	25
A. Sistem Pendidikan Madrasah Diniyah.....	25
1. Pengertian Madrasah Diniyah.....	25
2. Dasar Madrasah Diniyah.....	28
3. Fungsi dan Tujuan Madrasah Diniyah.....	31
4. Tujuan Madrasah Diniyah.....	32
5. Jenjang Madrasah Diniyah.....	34
B. Pengertian Pendidikan Moral.....	36
1. Pengertian Pendidikan Moral.....	36
2. Tujuan Pendidikan Moral.....	38
3. Dasar-dasar Pendidikan Moral.....	40
C. Peran Madrasah Diniyah dalam Moralitas Remaja.....	42
D. Pendidikan Moral Bagi Remaja.....	48
BAB III PROFIL MADRASAH DINIYAH AL-HIKMAH DALAM MORALITAS REMAJA DI BOYONG SARI KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN.....	51
A. Profil Madrasah Diniyah Al – Hikmah.....	51
1. SejarahBerdirinya	51
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	53
B. Kedudukan, Keadaan Tugas Pokok dan Fungsi.....	54
1. Kedudukan.....	54

2. Tugas.....	54
3. Fugsi.....	55
C. Kondisi Umum Madrasah Diniyah Al Hikmah Boyong Sari.....	55
1. Letak Geografis.....	55
2. Keadaan Guru/Ustad Santri.....	60
3. Sarana dan Prasarana.....	63
4. Proses Belajar Mengajar.....	65
D. Pengembangan Pendidikan Madrasah Diniyah Al Hikmah dalam moralitas ramaja.....	66
1. Pengembangan Pendidikan Madrasah Al Hikmah di Boyong Sari.....	66
2. Peran Madrasah Al Hikmah dalam moralitas Remaja.....	69
BAB IV PERANAN MADRASAH DINIYAH AL HIKMAH DALAM MORALITAS REMAJA DI BOYONG SARI KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN.....	77
A. Analisis Peranan Madrasah Diniyah Al Hikmah dalam Moralitas Remaja Di dukuh Boyong Sari.....	78
B. Analisis Pengembangan Madrasah Diniyah Al hikmah di Boyong Sari Kelurahan Panjang Baru Pekalongan.....	78
C. Analisis beberapa factor yang mempengaruhi moralitas anak-anak dan remaja.....	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. TRANSKIP WAWANCARA
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Ustad.....	59
Table 2 keadaan Ustadah.....	60
Table 3 Jabatan Ustad dan Ustadah.....	60
Table 4 Keadaan Santri Awaliyah	63
Tabel 5 Keadaan Santri Wutsa.....	64
Tabel 6 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	66
Tabel 7 Jadwal Jam mengajar.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya agama, terutama dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan, telah mendorong munculnya tingkat kebutuhan keberagaman yang semakin tinggi. Orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolahan umum, banyak yang merasakannya bahwa pendidikan di sekolahan umum belum cukup dalam menyiapkan keberagaman anaknya sampai ke tingkat yang memadai untuk mengarungi kehidupannya kelak. Berbagai upaya di lakukan untuk menembah pendidikan agama yang telah di peroleh di sekolah. Salah satunya adalah memasukkan anaknya ke madrasah diniyah.¹

Tujuan pendidikan setidaknya terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan bertujuan mengembangkan aspek batin / rohani dan pendidikan bersifat jasmani/lahiriyah. Pertama, pendidikan bersifat rohani merujuk kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlak, dan watak. Kesemua itu menjadi bagian penting dalam pendidikan. Kedua, pengembangan terfokus kepada aspek jasmani, seperti ketangkasan, kesehatan, cakap, kreatif, dan sebagainya. Pengembangan tersebut di

¹Depag RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya*, (Jakarta: 2003), hlm. 22.

lakukan diinstitusi sekolah dan diluar jalur sekolah seperti didalam keluarga, dan masyarakat.

Madrasah diniyah merupakan pendidikan islam yang menghadapi pilihan yang tidak mudah yaitu antara kebutuhan kagamaan dan kebutuhan duniawi. Disatu sisi, madrasah diniyah bisa dituntut bisa berfungsi meningkatkan fungsi pemahaman ilmu-ilmu agama dan kemampuan mengamalkan ajaran islam. Sementara disisi lain lembaga ini dituntut berfungsi menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memenuhi kebutuhan hidup yang tidak seluruhnya bisa dipecahkan dengan ilmu agama. Selama ini, umat islam meyakini, ajaran islam telah selasai disusun tuntas dalam ilmu agama sebagai panduan penyelesaian seluruh persoalan kehidupan duniawi.²

Jenis pendidikan madrasah diniyah sebenarnya tidak bisa terlepas dari tujuan umum pendidikan nasional, yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertanggung jawab budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jamani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan ini memberikan acuan bahwa pendidikan madrasah diniyah semestinya tidak hanya

² Fuad Yusuf Choirul, *Potret Madrasah Dalam Media Massa*, (Depag: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2006), hlm. 101-102.

menghasilkan peserta didik yang memiliki ketakwaan yang berorientasi pada akhirat, tetapi juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang berorientasi keduniaan atau dalam kata lain, pendidikan madrasah semestinya berfungsi sebagai sarana mentransfer nilai-nilai islam dan sekaligus ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Realitas ini memunculkan anggapan bahwa pendidikan madrasah diniyah belum membentuk anak didik berkepribadian paripurna. Pendidikan ini diposisikan sebagai institusi yang dianggap gagal membentuk anak didik beretika baik dan mulia, Padahal tujuan pendidikan diantaranya adalah membentuk pribadi, berwatak, bermartabat, beriman, dan bertaqwa, serta beretika.

Moralitas menjadi sesuatu yang sangat penting dan berharga bagi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara, sudah tentu etika yang baik dan mulia (akhlakul karimah). Mengingat dengan etika akan membentuk watak bangsa yang berkarakter dan memiliki jati diri.⁴

Sementara itu pendidikan madrasah diniyah kita belum mampu memberikan pengajaran yang cukup memadai untuk menanggulangi masalah tersebut. Materi yang diajarkan di sekolah formal lebih mengarah pada peningkatan kognitif saja. Jarang sekali atau bahkan

³ Maimun Agus, *Madrasah Unggulan*, (Malang : UIN-maliki – Press, 2010), hlm. 23.

⁴ Jamal Abdurrahman, *Cara Nabi SAW Menyiapkan Generasi*, (Surabaya: Pustaka ELBA, 2006), hlm. 21.

tidak ada meteri yang mengarahkan atau memberikan pola adab dan penataan hati yang sesuai dengan penataan agama. Bahkan para pendidik sendiri kadang kala sering tidak memperlihatkan keutamaan adab dan perilaku yang baik kepada peserta didik. Sehingga banyak peserta didik yang cerdas, namun minim akan adab. Mereka telah terprogram untuk menjadi manusia-manusia yang berfikir ke depan namun selalu ketinggalan dalam memahami kebaikan dan ajaran-ajaran agama.

Di sisi lain para pendidik dan orang tua yang seharusnya memiliki tanggung jawab penuh akan keadaan generasi muda, sering beralih fungsi menjadi hakim yang menghukum mereka dengan keras, akibatnya para remaja akan semakin terperosok dalam kehidupan yang jauh dari ajaran-ajaran agama. Salah satunya dengan mengajarkan pendidikan moral kepada generasi muda.⁵

Dari hasil observasi diketahui bahwa remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang baru yang menuntut ilmu di Madrasah diniyah Al hikmah hanya sebagian remaja yang berhasil menjaga pendidikan perilaku moralitas, adapun sebagian lagi remaja tersebut telah gagal dalam mempertahankan pendidikan moralitas yang di dapat dari Madin Al hikmah, sehingga berdampak pada sebagian remaja yang mempunyai perilaku yang tidak islami, sebagai contoh terdapat beberapa anak laki-laki yang melakukan seperti bejudi minum

⁵ H.A.Mustofa. *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2005), hlm. 242.

minuman keras, berjudi togel, berkata kasar dan berkelahi, begitu juga dengan masyarakatnya yang sering melakukan kegiatan yang melanggar aturan agama.

Adapun jumlah usia remaja yang menuntut ilmu di madrasah diniyah ini adalah remaja yang berusia 13-21 tahun yang masih duduk di bangku SMP dan SMA yang berada di Boyong Sari kelurahan Panjang baru Pekalongan dengan jumlah 200 anak. Sedangkan yang berhasil menerapkan pendidikan moralnya ada 70% dan yang tidak berhasil 30% anak. Kemudian sangat perlukan langkah upaya pendidikan - pendidikan agama dan moral untuk mengurangi rusaknya moralitas remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang baru Pekalongan, Hal ini tentu saja membuat resah masyarakat, untuk itulah perlu adanya kegiatan pembinaan, pengawasan dan pendidikan agama terutama pendidikan moralitas remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan dari hal-hal negatif. Permasalahan moralitas remaja bisa di tanggulangi bila di bentuk suatu kerja sama antara orang tua, ulama dan tokoh masyarakat dengan mendirikan sekolah – sekolah Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti terdorong untuk mengangkat penelitian dengan judul: Peranan Pendidikan Madrasah Diniyah Al hikmah Dalam Moralitas Remaja (Studi Kasus di Boyong sari, Kelurahan Panjang Baru, Pekalongan).

Adapun alasan membahas judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fungsi dan peran pendidikan madrasah diniyah mampu membentuk perilaku seseorang menjadi lebih baik. Setiap orang dilahirkan memiliki potensi untuk memiliki perilaku yang baik, Namun bentuk perilaku tersebut sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan dan pengaruh kedua orang tua mereka. Oleh karena itu, pola asuh keluarga sangat menentukan pembentukan moralitas seseorang.
2. Banyak faktor yang melatar belakangi perilaku seseorang khususnya remaja seperti kasih sayang dari orang tua, pergaulan bebas, dan lain sebagainya. Pada dasarnya remaja masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari keluarga dan bila mereka sering menentang orang tuanya, bukan berarti bahwa semua orang yang ditentangnya itu dilakukan dengan sepenuh hatinya. Mereka hanya tak ingin diperintah dengan keras ataupun ditekan. Maka perlu adanya tindakan khusus untuk membimbing dan membina aktifitas pada remaja.
3. Dengan melakukan pendidikan madrasah diniyah terhadap remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan tersebut diharapkan memberikan gambaran tentang metode dan praktik pembelajaran pendidikan moralitas untuk mewujudkan wawasan akhlak bagi generasi muda. Diharapkan pula dengan pemberian pendidikan madrasah diniyah, yang merupakan ajaran diluar

sekolah – sekolah formal akan memberikan efek yang lain pada remaja, sehingga dapat memberikan perisai yang kuat dalam menghadapi gejolak hidup di dalam diri tiap-tiap remaja. Sebab materi pendidikan madrasah diniyah merupakan materi yang sangat penting dalam rangka mencapai keindahan adab atau akhlak untuk menuju pada kedudukan yang mulia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah Al hikmah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan ?
2. Bagaimana moralitas remaja di Boyong sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan ?
3. Bagaimana peranan pendidikan madrasah diniyah Al hikmah dalam moralitas remaja di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan ?

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi atau pemahaman antara penulisan dan pembacaan serta untuk memperjelas judul diatas maka penulisan memberikan uraian penegasan istilah secara ringkas tentang beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian ini. Istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Peranan

Peran artinya norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat yang merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.⁶

2. Pendidikan Madrasah Diniyah adalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.⁷

Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama islam kepada pelajar bersama-sama sedikitnya berjumlah 10 (sepuluh) orang atau lebih, diantara anak-anak yang berusia 7 (tujuh) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun.⁸

⁶ Soekanto, Soerjono 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Edisi Baru, Rajawali Pers), hlm 212.

⁷ Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 3.

⁸ Depag RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya*, (Jakarta: 2003), hlm. 23.

3. Moralitas

Moral adalah sesuainya tindakan manusia dengan ide-ide yang di terima, mana yang baik dan wajar yang datang dari hukum maupun manusia.⁹

Yang di maksud dengan pendidikan moral di sini yaitu ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban dan sebagainya. Dalam moral di atur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu di hindari. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara yang benar dan salah. Dengan demikian, moral merupakan kendali dalam tingkah laku.¹⁰

Jadi yang di maksud judul skripsi di sini adalah meneliti tentang peranan atau arti penting pendidikan madrasah diniyah terhadap moralitas bagi remaja yang ada di Boyong sari kelurahan panjang baru Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan.
2. Untuk mengetahui moralitas masyarakat di Boyong sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

⁹ Ta'rifin, Ahmad dan Abidin, Yasin, *Demokratisasi dan Paragdim Baru Pendidikan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), hlm. 6.

¹⁰ K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 4.

D. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi keluarga dalam mendidik anaknya khususnya menerapkan pendidikan moral bagi masyarakat.
 - b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya di bidang penerapan pendidikan moral dalam pembentukan moralitas bagi masyarakat di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan.
2. Secara Praktis
 - a. Memberi masukan kepada keluarga tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan pendidikan moral bagi remaja.
 - b. Dapat mengetahui bahwa pendidikan moral sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang akan melalui putra-putri yang di lahirkan.
 - c. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang di harapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN Pekalongan pada khususnya bagi remaja pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka.

1. Analisis Teoritis dan Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini di gunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses pembuatan penelitian ini telah di temukan penelitian dan buku-buku, antara lain:

Dalam buku yang berjudul “ Dasar-dasar ilmu pendidikan ” karya Hasbullah, menyatakan bahwa tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.¹¹

Lebih lanjut Abdullah Nasih Ulwan menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pilihan keluarga untuk menerapkan suatu pola asuh tertentu. Sebagai proses interaksi dan sosialisasi, pola asuh yang mencerminkan perilaku atau sikap orang tua dalam menuntun perkembangan anak harus di lihat sebagai jalur dua arah (*two – way street*) – hubungan timbal balik. Dalam hal ini faktor yang menentukan pilihan orang tua untuk menggunakan pola asuh tertentu adalah reaksi perilaku anak itu sendiri.¹²

Sedangkan menurut Lieke J.Wisnubrata, dalam disertasinya yang berjudul “ Peran pola pengasuhan Orang Tua dalam Pengembangan Motif Prasosial Remaja “ di jelaskan bahwa remaja lebih cenderung pada ajakan atau pengaruh teman-teman dari pada

¹¹ Nasih Ulwan, Abdullah *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2008, hal. 89.

¹² *Ibid*, hlm. 161.

menuruti nasehat orang tua. Akibatnya antara orang tua dan remaja yang sering kali berakhir dengan percecokan emosional atau konflik yang sengit antara mereka (*intergenerational conflict*). Dalam kondisi seperti ini sebagian remaja memperlihatkan sikap menentang atau melawan kewibawaan orang tua dan memusuhi perilaku pengasuhan mereka. Nilai-nilai luhur agama yang sifatnya mutlak itu amat diperlukan dalam kehidupan dan berguna bagi umat manusia dalam upaya memperoleh ridha Allah sebagai perwujudan bahwa suruan dan larangan-Nya di taati.

Menurut Fuad Ihsan dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Kependidikan, menjelaskan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menjadikan nilai-nilai luhur agama itu menjadi bagian dari diri peserta didik di lembaga pendidikan formal perlu dilakukan secara sistematis dan terpadu oleh semua unsur pendidikan yang ada di lembaga pendidikan seperti di Madrasah Tsanawiyah. Upaya-upaya yang dilakukan antara lain dengan jalan menciptakan pergaulan yang bersifat mendidik, keteladanan yang mencerminkan perilaku dan tingkah laku yang dapat dihayati oleh anak didik baik secara individu maupun secara bersama-sama di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Anak didik diajak mengamalkan nilai-nilai akhlak dengan berbagai cara seperti melakukan shalat bersama di

sekolah, mengadakan perayaan-perayaan - hari besar islam dan sebagainya.¹³

Perilaku senantiasa diarahkan kepada suatu objek, artinya tidak ada perilaku tanpa objek. Adapun objek-objek perilaku dapat terarah terhadap benda-benda, manusia, peristiwa-peristiwa, pemandangan - pemandangan, lembaga-lembaga, norma-norma, nilai-nilai dan sebagainya.

Adapun penelitian yang relevan antara lain:

- a. Skripsi yang di tulis oleh Akhmad Rozi yang berjudul “*Pendidikan Akhlak dan Korelasinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan)*”, mengatakan bahwa dengan memberikan pendidikan akhlak yang baik maka anak didik akan berkembang menjadi insan yang berbudi pekerti mulia. Di sinilah peran sekolah selaku lembaga formal dalam mendidik anak didiknya untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas semata namun juga memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur yang patut di banggakan.¹⁴ Dalam tulisan ini tidak bermaksud untuk mencari dan meneliti penyebab gagalnya pendidikan secara keseluruhan, tidak juga di tujukan untuk meneliti aspek penyebab

¹³ Ihsan, Fuad *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hlm. 161.

¹⁴ Akhmad Rozi, “Pendidikan Akhlak Dan Korelasinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2007), hlm. 9.

kegagalan, atau latar belakang kebijakan pendidikan sehingga pendidikan menjadi carut-marut.

- b. Skripsi yang di tulis Nur Ikromah yang berjudul "*Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Menangani Pergaulan Remaja di SMPN 9 Pekalongan*" mengatakan bahwa remaja secara psikologisnya masih memerlukan ruang untuk menemukan jati dirinya, sehingga setiap pengaruh baik positif maupun negatif dapat terserap dengan mudah terutama dalam pergaulannya.¹⁵
- c. Skripsi yang di tulis Tri Veriyanto yang berjudul "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Moralitas Siswa SMA Negeri 1 Batang*" mengatakan perlu di beri sanksi yang jelas bagi siswa yang tidak mengikuti program kegiatan pembelajaran PAI, sehingga siswa akan lebih bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan tersebut.¹⁶
- d. Skripsi yang di tulis Fenti Hikmawati yang berjudul "*Hubungan pola asuh Orang Tua Dengan Ekplorasi dan Komitmen Dalam Pembentukan Status Identitas Agama.*" Mengatakan remaja dan orang tua terlibat dalam masalah-masalah interpersonal yang serius, namun sebagian besar remaja menyatakan masih akrab dengan orang tua, menghormati penilaian-penilaian orang tua,

¹⁵ Nur Ikromah, "Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Menangani Pergaulan Remaja di SMPN 9 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 11.

¹⁶ Tri Veriyanto, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Moralitas Siswa SMA NEGERI 1 Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm. 9.

merasa orang tua mencintai dan merawat mereka, dan tetap menghormati orang tua sebagai individu.¹⁷

- e. Skripsi yang di tulis Dina Fitriana yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam membentuk Kepribadian Muslim di Masyarakat Buaran*”. Mengatakan bahwa proses tingkah laku atau kepribadian ini di mulai dari masa kanak-kanak yang di mulai dari selesainya masa menyusui hingga anak berumur enam atau tujuh tahun. Masa ini termasuk masa yang sangat sensitif bagi perkembangan bahasa, cara berpikir, dan sosialisasi anak.¹⁸

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teoritis diatas dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa manusia menjalankan aktifitas dalam hidupnya karena adanya tujuan. Tujuan tersebut memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan yang tercermin dalam tingkah laku.

QS. Ar-rum ayat 30, berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
 اللَّهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

¹⁷ Fenti Hikmawati, "Hubungan pola asuh Orang Tua Dengan Ekplorasi dan Komitmen Dalam Pembentukan Status Identitas Agama.", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 25.

¹⁸ Dina Fitriana, "berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam membentuk Kepribadian Muslim di Masyarakat Buaran" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam,(Pekalongan: STAIN Press, 2011). hlm. 11.

“Maka hadapkanlah wajahmu kepada agama (islam) dalam keadaan lurus. Fitrah Allah yang telah menciptakan manusia atasnya, tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Ar-rum:30)¹⁹

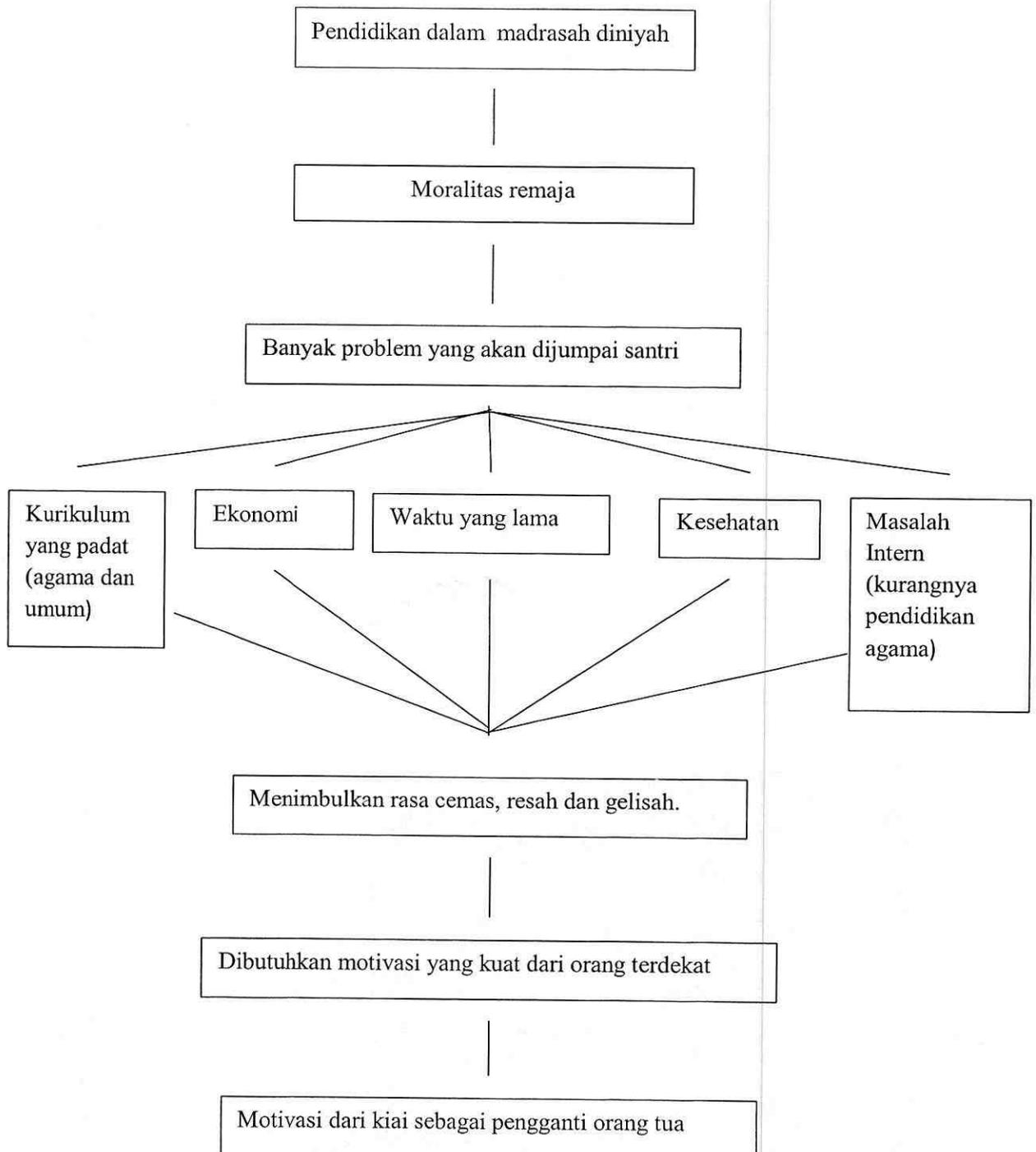
Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia menurut fitrah yaitu agama yang lurus. Fitrah manusia adalah mengalami perkembangan karena dua hal, yaitu usaha manusia sendiri dan karena adanya hidayah dari Allah. Motivasi yang berada dalam diri seseorang merupakan sumber energi terbesar karena melalui pemikiran yang mendalam secara seimbang antara daya cipta, rasa dan karsa.

Tujuan atau niat bekerja harus benar, sebab dengan niat yang benar individu akan memiliki komitmen yang tinggi dan menyelesaikan pekerjaannya dan semua tindakannya dinilai ibadah. Untuk menata hati agar memperoleh niat yang benar, yang akan melahirkan motivasi maka manusia membutuhkan ilmu pengetahuan melalui pendidikan baik formal maupun non formal.

Di dalam perjalanan untuk mendapatkan pendidikan tersebut tidak jarang seseorang akan menemui beberapa kendala. Disinilah letak motivasi tersebut sangat dibutuhkan oleh seseorang.

¹⁹Departemen Agama RI, 2010, Al-qur'an Dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan), Jakarta: Lentera Abadi, hal. 432

Secara singkat problem dalam pendidikan madrasah dapat digambarkan sebagai berikut:



Dalam grafik tersebut tampak jelas, bahwa motivasi sangat dibutuhkan oleh seorang santri yang tengah berada dalam proses menuntut ilmu ketika berbagai masalah atau problem datang. seorang santri membutuhkan dorongan atau semangat.

Dari berbagai macam teori ataupun pendapat yang penulis paparkan tersebut, maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa pendidikan moral memiliki peranan penting dalam upaya pembentukan kepribadian pada seorang anak kemudian melalui pendidikan pula dilakukan upaya menanamkan dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Barang kali sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan anak-anak sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki hubungan tunggal, yaitu keluarga. Makanya kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga di samping itu juga terpengaruhi oleh pendidikan agama Islam yang di terima di keluarga.

Disinilah peran masyarakat selaku lembaga informal dalam mendidik remaja untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas semata namun juga memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur yang patut dibanggakan. Dengan akhlak dan budi pekerti yang luhur maka generasi muda akan tumbuh menjadi generasi yang kokoh dan pada akhirnya bangsa Indonesia menjadi bangsa yang kuat, bangsa yang tidak rapuh tergerus oleh perubahan zaman.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁰

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penanelitian ini di lakukan dalam karcah kehidupan sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²¹

2. Wujud Data

Dalam penelitian ini memilih remaja Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan sebagai objek penelitian, karena dari hasil observasi atau pengamatan di ketahui bahwa banyak remaja Boyong sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan kurang mendapatkan pendidikan moralitas seperti banyaknya para remaja yang melakukan sex bebas, judi, togel, minum minuman keras dan lain sebagainya. Di samping itu remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru

²⁰ Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.4.

²¹ *Ibid*, hlm. 8.

merupakan tempat tinggal peneliti, maka peneliti mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat sekitar, sehingga hal itu memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Key Informan.

Key informan merupakan data langsung yang dikaitkan dengan objek penelitian Peranan Pendidikan Madrasah Diniyah Al hikmah Dalam Moralitas Remaja (Studi Kasus di Boyong sari, Kelurahan Panjang Baru, Pekalongan. Key Informan dalam penulisan ini adalah remaja yang berusia antara 13-21 tahun atau yang masih duduk di SMP dan SMA dan orang tua yang memiliki anak tersebut, serta tokoh masyarakat yang ada di Boyong sari kelurahan panjang baru Pekalongan.

b. Informan.

Informan merupakan data yang mendukung dan melengkapi sumber-sumber data key informan. Informan dalam penulisan ini terdiri dari dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan juga masukan atau informasi dari sumber lainnya dari warga Boyong sari kelurahan panjang baru Pekalongan.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (*observation*)/mengamatan merupakan teknik /cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²² Teknik ini di gunakan untuk menggali data tentang pendidikan moral bagi remaja di Boyong sari kelurahan Panjang baru pekalongan.

b. Interview/Wawancara

Yang di maksud teknik interview/wawancara adalah teknik pngumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang di kerjakan secara sistematis.²³ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pendidikan madrasah diniyah dalam moralitas bagi remaja dimasyarakat Boyong sari kelurahan panjang baru Pekalongan. Yang menjadi sobyek wawancara dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia antara 13-21 tahun atau yang masih duduk dibangku SMP dan SMA yang berada di Boyong sari kelurahan panjang baru Pekalongan, orang tua yang memiliki anak

²²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60

²³*Ibid*, hlm. 193.

tersebut, serta tokoh masyarakat yang ada di Boyong sari kelurahan panjang baru Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Boyong Sari Panjang baru Pekalongan, meliputi: Tinjauan historis, letak geografis, stuktur organisasi, keadaan ekonomi dan sosial budaya masyarakat, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang pendidikan madrasah diniyah terhadap moralitas bagi remaja Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁵

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis, Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan

²⁴ *Ibid*, hlm.136.

²⁵ Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.192.

menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian di coba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai peranan pendidikan madrasah diniyah dalam moralitas bagi remaja di Boyong sari kelurahan panjang baru Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok-pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat: halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian ini memuat lima bab :

Bab I terdiri dari pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pendidikan Moral dan remaja. Sub bab pertama tentang Pendidikan Moral, meliputi: Pengertian Pendidikan Moral, Tujuan Pendidikan Moral, Dasar-Dasar Pendidikan Moral, Pentingnya Pendidikan Moral bagi remaja Sub bab kedua tentang remaja meliputi: Pengertian Remaja, Peranan Pendidikan madrasah diniyah, Dasar Pendidikan remaja, serta Intelegensi remaja.

Bab III Gambaran Umum remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang Gambaran Umum remaja di Boyong sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan meliputi: Letak Geografis dan Keadaan Demografis, Keadaan Ekonomi Penduduk, Keadaan Sarana dan Prasarana, serta Kondisi Sosial Keagamaan remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan. Sub bab kedua tentang Bentuk Konkrit Pendidikan Moral Bagi remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

Bab IV Peranan Pendidikan madrasah diniyah dalam moralitas bagi remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan, berisi tentang Analisis penerapan pendidikan moral bagi remaja di Boyong Sari Panjang Baru Pekalongan, serta Analisis

peranan pendidikan madrasah diniyah terhadap moralitas bagi remaja di Boyong Sari kelurahan Panjang Baru Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian yang telah dipaparkan dalam bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan Madrasah Diniyah Al Hikmah di dukuh Boyong Sari ditempuh melalui beberapa cara, meliputi: pengajian, Madrasah Diniyah, Majelis Ta'lim, dan Organisasi Masyarakat/Organisasi Pemuda. Dari pengembangan madrasah Diniyah Al Hikmah melalui pengajian, Madrasah Diniyah, Majelis Ta'lim, dan Organisasi Masyarakat/Organisasi Pemuda tersebut, menyebabkan adanya berbagai macam kegiatan keagamaan di masyarakat Boyong Sari. Kegiatan – kegiatan keagamaan yang ada di Boyong Sari, bukan hanya sekedar proses pelestarian adat keislaman yang disesuaikan dengan nilai – nilai keislaman di masyarakat Boyong Sari. Akan tetapi sekaligus sebagai usaha pengembangan pendidikan Islam. Karena pada dasarnya, pengembangan Madrasah Diniyah Al Hikmah lebih berorientasi pada pengembangan pendidikan yang bersifat holistik.
2. Madrasah Diniyah memiliki signifikansi dalam melestarikan kontinuitas pendidikan Islam dan nilai – nilai moral etis keislaman bagi masyarakat. Peran Madrasah Diniyah Al Hikmah dalam pengembangan pendidikan Islam yaitu dengan diadakannya

pendidikan al-Qur'an, pengkajian kitab ilmu keislaman dan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah tersebut. Dan dapat diklasifikasikan bahwa peran Madrasah Diniyah Al Hikmah dalam pengembangan pendidikan Islam di Boyong Sari, sebagai berikut:

- a. Sebagai lembaga pentransfer pengetahuan Agama
- b. Sebagai media pelestarian ajaran Islam
- c. Media pembentukan dan penanaman akhlaqul karimah
- d. Sebagai media pengenalan dan penanaman agama Islam secara dini
- e. Sebagai salah satu pilar pendidikan Islam
- f. Untuk melengkapi pendidikan agama Islam di sekolah umum.

B. Saran –saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang berkompeten dalam institusi pendidikan, dengan rendah hati penulis memberikan saran demi terlaksananya pendidikan Madrasah Diniyah Al Hikmah yang lebih baik sesuai dengan yang dicita – citakan di Madrasah Diniyah Al Hikmah Boyong Sari.

Saran –saran yang dimaksud antara lain:

1. Bagi para pengurus yayasan, kepala madrasah, pengasuh dan pengajar, hendaklah selalu berbenah diri meningkatkan kualitas diri dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan Madrasah Diniyah Al Hikmah.

2. Bagi para mubalig/khatib dan tokoh agama, perlu memberikan penyuluhan kepada orang tua santri dan selalu mengimbau agar masalah pendidikan agama putra putrinya mendapatkan perhatian yang semestinya.
3. Bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar Madrasah Diniyah, peran serta masyarakat dalam pengembangan pendidikan Islam sudah baik dan lebih ditingkatkan lagi.
4. Bagi pemerintah, khususnya pemerintah Kementerian Agama, hendaknya mempunyai perhatian lebih terhadap eksistensi madrasah diniyah. Karena pada dasarnya lembaga ini merupakan salah satu aset terbesar dalam pendidikan Islam. Karena lembaga ini memiliki signifikansi dalam melestarikan kontinuitas pendidikan Islam dan nilai –nilai moral etis bagi masyarakat, yang selanjutnya menjadi salah satu pondasi kemajuan bangsa yang seutuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Abdullah. 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Abdul Halim Mahmud, Ali, 2004. *Akhlak Mulia*, Terj. At-Tarbiyah Al-khuluqiyah, Jakarta: Gema Insani.
- Abdurrahman, Jamal. 2006. *Cara Nabi SAW Menyiapkan Generasi*, Surabaya: Pustaka ELBA.
- Agus, Maimun. 2010. *Madrasah Unggulan*, Malang : UIN-maliki – Press.
- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bertens. 2001. *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Choirul,Fuad Yusuf. 2006. *Potret Madrasah Dalam Media Massa*, Jakarta: Depag: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Depag RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan Dan Perkembangannya*, Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2001. *Al-Qur'an dan Tafsirannya*, Jilid VII, Jakarta
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 2002. *Ensiklopedi Islam 3*, Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve.
- Direktorat Jenderal Agama RI. 2005. *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI, Cet. 2.
- Direktorat Pendidikan Keagamaan & Pondok Pesantren Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2003. *Pedoman Administrasi Madrasah Diniyah*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Direktorat Pendidikan Keagamaan & Pondok Pesantren Dirjen Kelembagaan Agama, 2003. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah*, Jakarta: Departemen Agama RI.

- Fitriana, Dina, 2011. "berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Anak Dalam membentuk Kepribadian Muslim di Masyarakat Buaran" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam,(Pekalongan: STAIN Press.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmawati, Fenti, 2010. "Hubungan pola asuh Orang Tua Dengan Ekplorasi dan Komitmen Dalam Pembentukan Status Identitas Agama.", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Press.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ikromah, Nur, 2010. " Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Menangani Pergaulan Remaja di SMPN 9 Pekalongan",*Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*,(Pekalongan: STAIN Press,
- Ilmu Pendidikan Islam, 2009. *Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: PT Bumi Aksara Cet. 4.
- Maleong, Lexy. 2002. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, HA. 2005. *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka setia.
- Nasih Ulwan, Abdullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2002. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Rozi, Akhmad. 2007. "Pendidikan Akhlak Dan Korelasinya Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan)",*Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*,Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rumpak, Julius C. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sjarkawi, 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Edisi Baru, Rajawali Pers.
- Sudiono, Anas, 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ta'rifin, Ahmad dan Yasin Abidin, 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*, Pekalongan: STAIN Press.
- Veriyanto, Tri, 2011. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Moralitas Siswa SMA NEGERI 1 Batang" , *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan STAIN Press.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SISWA

A. Wawancara dengan Bapak Rohadi selaku tokoh masyarakat Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan 6 September 2013.

Pertanyaan

1. Bagaimanakah pemahaman keagamaan remaja Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan?
2. Bagaimanakah perkembangan moral remajanya setelah berdirinya Madrasah Al Hikmah diBoyong sari ini?
3. Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan perkembangan moral remaja?
4. Bagaimana sikap remaja dalam menaati peraturan madrasah?
5. Adakah Sangsi yang diberikan oleh Bapak ketika remajanya melanggar peraturan lingkungan desa?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan moral remaja?
7. Bagaimanakah kerja sama antara pihak guru dengan keluarga atau wali murid?

B. Wawancara dengan Bapak Mujiono selaku ketua RT Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan 5 September 2013.

Pertanyaan

1. Bagaimanakah pemahaman keagamaan remaja Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan?
2. Bagaimanakah perkembangan moral remajanya setelah berdirinya Madrasah Al Hikmah diBoyong sari ini?
3. Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan perkembangan moral remaja?
4. Bagaimana sikap remajadalam menaati peraturan madrasah?
5. Adakah Sangsi yang diberikan oleh Bapak ketika remajanya melanggar peraturan lingkungan desa?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan moral remaja?

7. Bagaimanakah kerja sama antara pihak guru dengan keluarga atau wali murid?

C. Wawancara dengan Ustad Syaifudin Syahri selaku kepala madrasah diniyah Al Hikmah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan 1 September 2013.

Pertanyaan

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pendidikan madrasah diniyah Al hikmah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan?
2. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di Madrasah diniyah Al Hikmah ini?
3. Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan perkembangan moral santri?
4. Bagaimana sikap santri dalam menaati peraturan madrasah?
5. Sangsi apa yang diberikan oleh Madrasah diniyah Al Hikmah ketika santri melanggar peraturan sekolah?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan moral santri?
7. Bagaimanakah kerja sama antara pihak santri dengan keluarga atau wali murid?

D. Wawancara dengan Ustadah Misfatul Aqliyah selaku guru madrasah diniyah Al Hikmah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan 9 September 2013.

Pertanyaan

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pendidikan madrasah diniyah Al hikmah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan?
2. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di Madrasah diniyah Al Hikmah ini?
3. Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan perkembangan moral santri?
4. Bagaimana sikap santri dalam menaati peraturan madrasah?
5. Sangsi apa yang diberikan oleh Madrasah diniyah Al Hikmah ketika santri melanggar peraturan sekolah?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan moral santri?

7. Bagaimanakah kerja sama antara pihak santri dengan keluarga atau wali murid?

E. Wawancara dengan Bapak Mutofa selaku waga Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan 9 September 2013.

Pertanyaan

1. Bagaimanakah pemahaman keagamaan remaja Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan?
2. Bagaimanakah perkembangan moral remajanya setelah berdirinya Madrasah Al Hikmah di Boyong sari ini?
3. Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan perkembangan moral remaja?
4. Bagaimana sikap remajadalam menaati peraturan madrasah?
5. Adakah Sangsi yang diberikan oleh Bapak ketika remajanya melanggar peraturan lingkungan desa?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan moral remaja?
7. Bagaimanakah kerja sama antara pihak guru dengan keluarga atau wali murid?

F. Wawancara dengan Ibu Eni selaku wali murid madrasah diniyah Al Hikmah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan 9 September 2013.

Pertanyaan

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pendidikan madrasah diniyah Al hikmah di Boyong sari kelurahan Panjang baru Pekalongan?
2. Kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di Madrasah diniyah Al Hikmah ini?
3. Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan perkembangan moral santri?
4. Bagaimana sikap santri dalam menaati peraturan madrasah?
5. Sangsi apa yang diberikan oleh Madrasah diniyah Al Hikmah ketika santri melanggar peraturan sekolah?
6. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan moral santri?
7. Bagaimanakah kerja sama antara pihak santri dengan keluarga atau wali murid?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9 Telp. (0285) 412573 Fax. (0285) 424608 Pekalongan 36101

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/05/2012

Pekalongan, 21 Januari 2013

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Dra. Hj. Musfirotn Yusuf M. M.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : BUDI CHAIRUL SETIYONO
NIM : 202109428
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERANAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH AL-HIKMAH TERHADAP MORALITAS REMAJA (STUDI KASUS DI BOYONG SARI KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Pahlawan No. 105, Pekalongan, Telp. 02852 21118, Pekalongan 35111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : St. LUC-II PP.00.9 241 2013

Pekalongan, 14 Maret 2013

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KELURAHAN PANJANG BARU

di

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : BUDI CHAIRUL SETIYONO

NIM : 202109428

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERANAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH AL-HIKMAH TERHADAP MORALITAS REMAJA (STUDI KASUS DI BOYONG SARI KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN)"

Selubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



مدرسة دينية الحكمة

MADRASAH DINIYAH

“AL- HIKMAH”

Jl. Kusuma Bangsa Boyongsari Gg. 01 Pekalongan 51141

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Diniyah Al Hikmah Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Budi Choirul Setiyono

Nim : 202 109 428

Jurusan : Tarbiyah

Adalah mahasiswa STAIN yang telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 Agustus – 10 Oktober 2013, dengan judul penelitian “PERAN PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH AL HIKMAH DALAM MORALITAS REMAJA” (STUDI KASUS DI BOYONG SARI KELURAHAN PANJANG BARU PEKALONGAN).

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Oktober 2013

Mengetahui,

Kepala Madrasah Diniyah Al Hikmah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Budi Chairul Setiyono
Nim : 202 109 428
Tempat/tgl lahir : Pekalongan, 08 Juni 1980
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl Kusuma Bangsa Boyong Sari Gg 2 No 1 Panjang Baru
Pekalongan

Riwayat pendidikan :

1. SD : SD Negeri 03 Panjang Wetan lulus tahun 1993
2. SLTP : SLTP N 04 Jl Sriwijaya Pekalongan lulus tahun 1996
3. SMK : SMK Muh. Pekalongan lulus tahun 1999
4. PT : STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah angkatan 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan.

Pekalongan, Oktober 2013

Yang membuat



BUDI CHAIRUL SETIYONO

202 109 428